



Researcharticle

Sistem Informasi Aplikasi Kasir dan Pencatatan Laba Di Kedai Kopi Nusa Berbasis Web

Web-Based Cashier Application and Profit Recording Information System at Kedai Kopi Nusa

M. Syahrudin^{1*}, Samsudin², Fitri Yunita³

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri Kota Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
email: ^{1*}msyahrudin128@gmail.com

*Correspondence

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 23, 2025

Revised July 29, 2025

Accepted November 26, 2025

Available online December 22, 2025

Keywords:

Information Systems

Umkm

Web based

Kasir

ABSTRAK

Di era digital, banyak pelaku UMKM masih mencatat penjualan dan laba secara konvensional, yang berpotensi menimbulkan ketidakefisienan serta kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem kasir dan pencatatan laba berbasis web untuk Kedai Kopi Nusa di Tembilahan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan model pengembangan sistem waterfall. Aplikasi dibangun dengan PHP, MySQL, dan pemodelan UML, serta dilengkapi fitur transaksi, perhitungan laba otomatis, manajemen stok, dan pelaporan keuangan. Pengujian sistem dilakukan melalui functionality test dan usability test. Hasil functionality test menunjukkan keberhasilan 100% (625/625 skenario berhasil), menandakan seluruh fitur berjalan sesuai harapan. Sementara itu, hasil usability test dengan 25 responden menunjukkan rata-rata persentase 87,64%, yang termasuk kategori sangat baik. Secara keseluruhan, sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan manual, dan menyajikan laporan keuangan tepat waktu. Penerapan sistem diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan sekaligus memperkuat daya saing bisnis melalui transformasi digital.

In the digital era, many micro, small, and medium enterprises (MSMEs) still record sales and profits conventionally, which often leads to inefficiency and inaccurate data recording. This study aims to develop a web-based cashier and profit recording system for Kedai Kopi Nusa in Tembilahan using a qualitative approach with the waterfall system development model. The application was built using PHP, MySQL, and UML modeling, and is equipped with features such as transaction processing, automatic profit calculation, stock management, and financial reporting. System testing was carried out through functionality testing and usability testing. The functionality test results showed a 100% success rate (625/625 test scenarios successful), indicating that all features worked as expected, while the usability test with 25 respondents resulted in an average score of 87.64%, categorized as very good. Overall, the system proved to improve operational efficiency, reduce errors in manual recording, and provide timely financial reports, and its implementation is expected to enhance customer service quality and strengthen business competitiveness through digital transformation.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam operasional bisnis, terutama bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu aspek penting yang perlu dibenahi adalah sistem pencatatan transaksi penjualan dan penghitungan laba. Banyak UMKM, termasuk kedai kopi, masih mencatat transaksi secara konvensional menggunakan buku tulis atau aplikasi spreadsheet sederhana. Cara ini sangat rentan terhadap kesalahan manusia, kehilangan data, dan kurang mendukung pengambilan keputusan yang efisien.[1]

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah penggunaan sistem Point of Sale (POS), yaitu sistem teknologi yang mengintegrasikan penjualan, stok, dan laporan keuangan secara otomatis. Dengan sistem POS, pemilik usaha dapat memantau aktivitas transaksi, menyusun laporan laba rugi, dan mengelola

inventaris dengan lebih teratur. Khususnya, sistem POS berbasis web menawarkan fleksibilitas lebih tinggi karena bisa diakses melalui browser tanpa perlu menginstal perangkat lunak tambahan.[2]

Kedai Kopi Nusa yang berlokasi di Tembilahan saat ini masih menggunakan cara konvensional dalam mencatat transaksi. Hal ini menimbulkan berbagai masalah, seperti lambatnya proses pemesanan, seringkali kesalahan dalam pencatatan, serta kesulitan dalam menghitung laba secara tepat. Ketidakefisienan tersebut berdampak pada buruknya kualitas layanan pelanggan dan menyulitkan pemilik usaha dalam memantau performa bisnis secara langsung.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa sistem POS merupakan solusi yang efektif bagi pelaku usaha kecil. Namun demikian, sebagian besar studi terdahulu hanya menekankan pada pencatatan transaksi dan manajemen stok. Fitur pelacakan dan pelaporan laba secara menyeluruh masih jarang dibahas, khususnya dalam konteks bisnis makanan dan minuman skala kecil.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi kasir berbasis web yang dilengkapi dengan sistem pencatatan laba, sesuai dengan kebutuhan operasional Kedai Kopi Nusa. Sistem ini akan mempercepat proses transaksi, mengotomatisasi perhitungan laba, serta menyediakan laporan keuangan secara langsung. Dengan adanya sistem ini, diharapkan UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi era digital dan mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model pengembangan sistem waterfall yang terdiri dari lima tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di Kedai Kopi Nusa, wawancara dengan pemilik usaha, dan studi pustaka dari referensi terkait sistem informasi kasir dan pencatatan laba. Analisis kebutuhan menggunakan pendekatan PIECES untuk mengidentifikasi masalah utama pada sistem konvensional, seperti lambatnya transaksi, data tidak akurat, dan ketiadaan kontrol terhadap stok serta laporan keuangan.[3]

Perancangan sistem dilakukan menggunakan diagram UML seperti *use case*, *activity*, *sequence*, dan *class diagram*. Implementasi aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, serta Bootstrap sebagai antarmuka, yang dibangun di lingkungan XAMPP dan Visual Studio Code. Sistem diuji menggunakan metode *functionality* dan *usability test* untuk menguji fungsionalitas, serta *usability testing* untuk mengukur kepuasan pengguna melalui kuesioner SUS. Setelah sistem berjalan optimal, dilakukan pemeliharaan rutin seperti pencadangan data dan pembaruan sistem sesuai kebutuhan.[4]

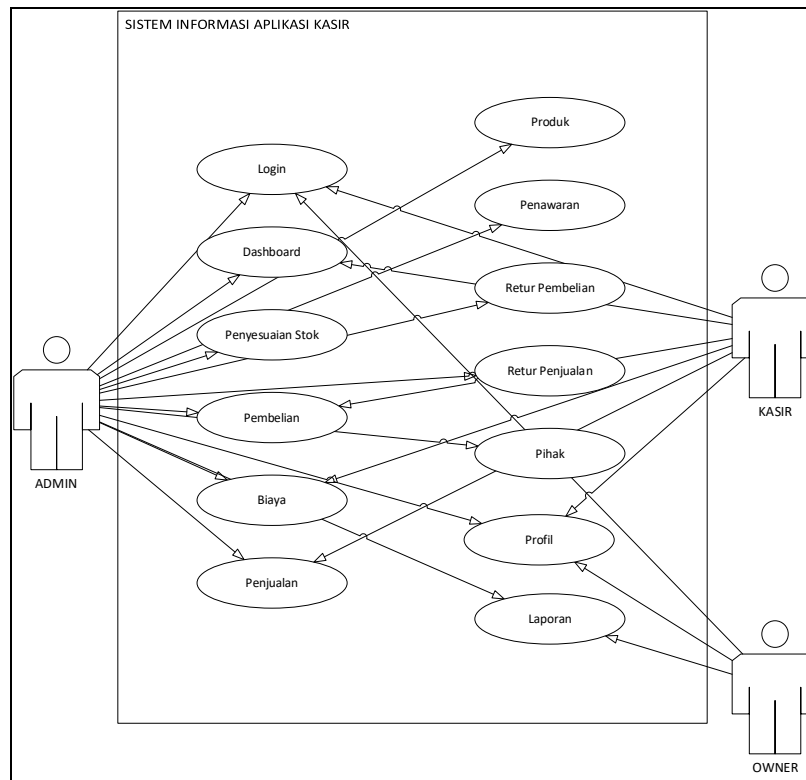
2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap awal penelitian, kebutuhan sistem diidentifikasi melalui observasi langsung di Kedai Kopi Nusa dan wawancara dengan pemilik serta staf kedai. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa proses pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku kas harian. Metode ini sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan, risiko kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam proses rekapitulasi harian dan bulanan.

Melalui wawancara bersama pemilik usaha, diperoleh informasi bahwa metode pencatatan yang bersifat konvensional menjadi hambatan dalam memantau kondisi keuangan secara langsung. Pemilik juga mengungkapkan bahwa pada saat kedai ramai, seperti akhir pekan, pencatatan transaksi yang dilakukan secara bersamaan dengan pelayanan pelanggan sering menyebabkan proses menjadi lambat dan tidak akurat. Oleh karena itu, pemilik berharap adanya sistem kasir berbasis web yang dapat mempermudah pengelolaan transaksi, menyajikan laporan laba secara otomatis, dan membantu pengaturan stok dengan lebih efisien. Sebagai landasan pengembangan sistem, peneliti juga melakukan studi literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir berbasis web terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan ketepatan pencatatan keuangan. Sistem POS yang dilengkapi fitur pelaporan laba dan manajemen stok dinilai efektif dalam mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil dan menengah.[5]

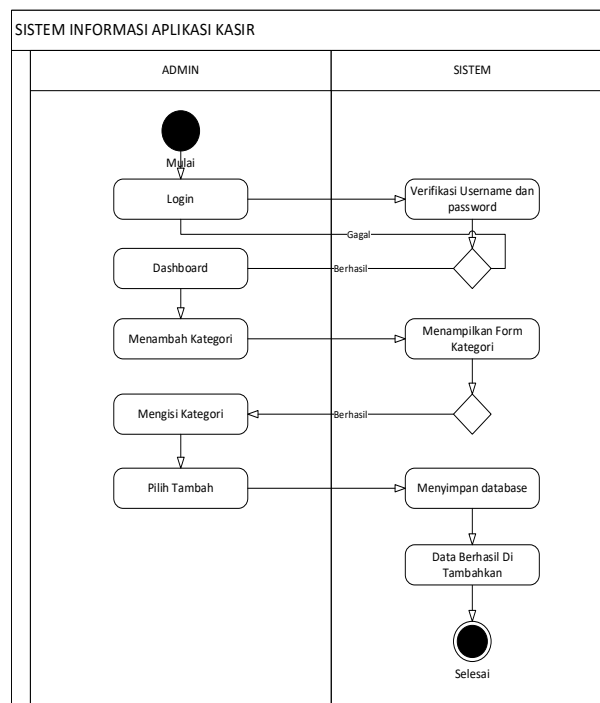
2.2 Desain UML

Untuk membuat suatu aplikasi dibutuhkan suatu perancangan terlebih dahulu, dan alur kerja sistem yang di harapkan[6]. Oleh karena itu perancangan dan alur perancangan bisa di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Kasir

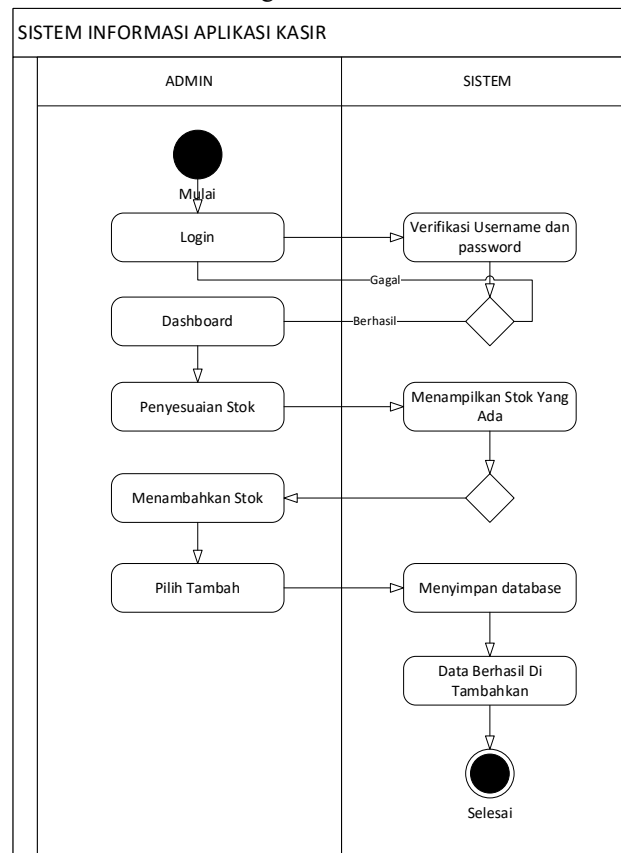
Gambar 1 menunjukkan diagram Use Case dari sistem aplikasi kasir yang dikembangkan di Kedai Kopi Nusa, dengan tiga aktor utama: Admin, Kasir, dan Owner. Admin memiliki akses penuh terhadap fitur sistem, mulai dari login, pengelolaan data produk, pembelian, retur, penyesuaian stok, pencatatan biaya, hingga pembuatan laporan keuangan. Kasir menjalankan operasional harian seperti penjualan, retur penjualan, dan pelayanan transaksi pelanggan. Sementara itu, Owner berperan dalam memantau dashboard dan laporan guna mendukung pengambilan keputusan usaha.



Gambar 2 Activity Diagram Admin Tambah Kategori

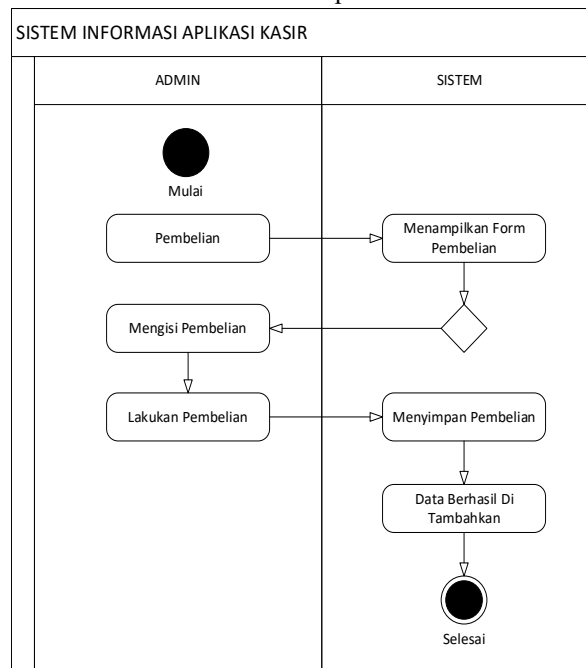
Gambar 2 menggambarkan alur aktivitas Admin dalam menambahkan kategori. Proses dimulai dari login, dilanjutkan dengan akses ke dashboard, lalu memilih menu tambah kategori. Setelah form ditampilkan, Admin mengisi kategori, memilih untuk menambah, menyimpan ke database, dan proses selesai setelah data berhasil ditambahkan.

Admin mengisi data yang diperlukan dan menekan tombol simpan. Sistem kemudian menyimpan data ke database dan menampilkan notifikasi bahwa kategori berhasil ditambahkan.



Gambar 3 Activity Diagram Admin Penyesuaian Stok

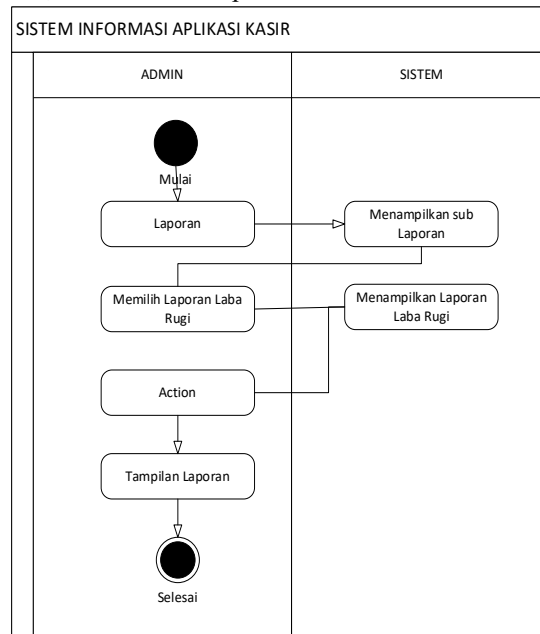
Gambar 3 menunjukkan alur aktivitas Admin dalam melakukan penyesuaian stok. Setelah login dan verifikasi berhasil, Admin mengakses menu Penyesuaian Stok dari dashboard. Sistem menampilkan data stok saat ini, lalu Admin memilih item yang ingin ditambahkan dan mengisi jumlah stok baru. Setelah konfirmasi, sistem menyimpan perubahan ke database dan menampilkan notifikasi bahwa data berhasil ditambahkan.



Gambar 4 Activity Data Master Admin

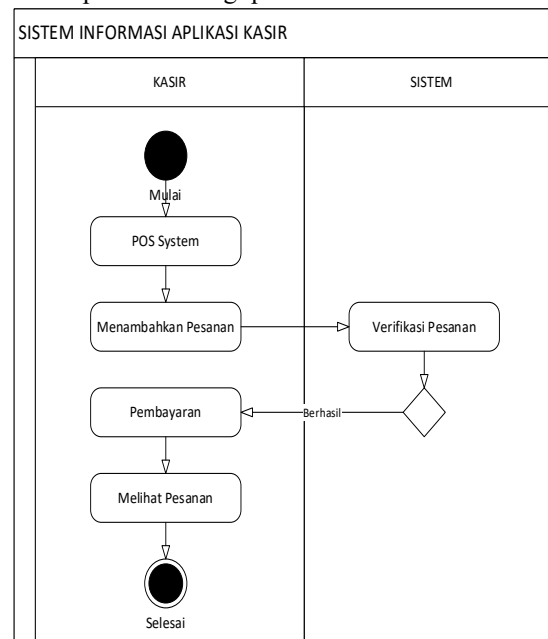
Gambar 4 di atas menggambarkan alur proses pembelian oleh Admin. Setelah memilih menu Pembelian, sistem menampilkan form yang harus diisi. Admin memasukkan detail pembelian, lalu menekan tombol konfirmasi. Sistem kemudian menyimpan data ke dalam database dan menampilkan notifikasi bahwa data berhasil ditambahkan.

pembelian berhasil ditambahkan, menandai akhir proses.



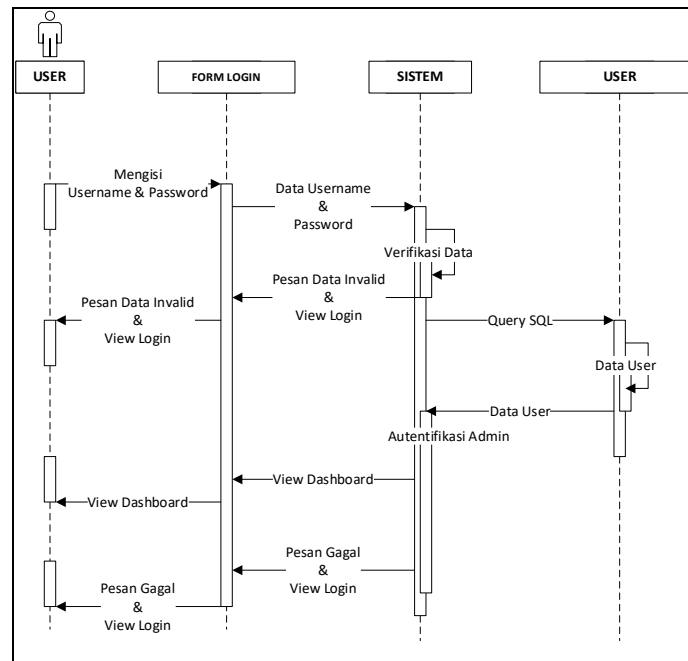
Gambar 5 Activity Transaksi Admin

Gambar 5 di atas proses ini dimulai ketika Admin memilih opsi Laporan. Sistem akan merespons dengan Menampilkan sub Laporan yang tersedia. Dari daftar sub laporan tersebut, Admin kemudian akan Memilih Laporan Laba Rugi. Setelah pemilihan, sistem akan Menampilkan Laporan Laba Rugi yang diminta. Admin dapat melakukan Action tertentu pada laporan yang ditampilkan (misalnya, mencetak, mengunduh, atau memfilter). Setelah tindakan selesai, laporan akhir akan Tampilan Laporan sesuai dengan action yang dipilih. Dengan demikian, proses melihat laporan laba rugi pun Selesai.



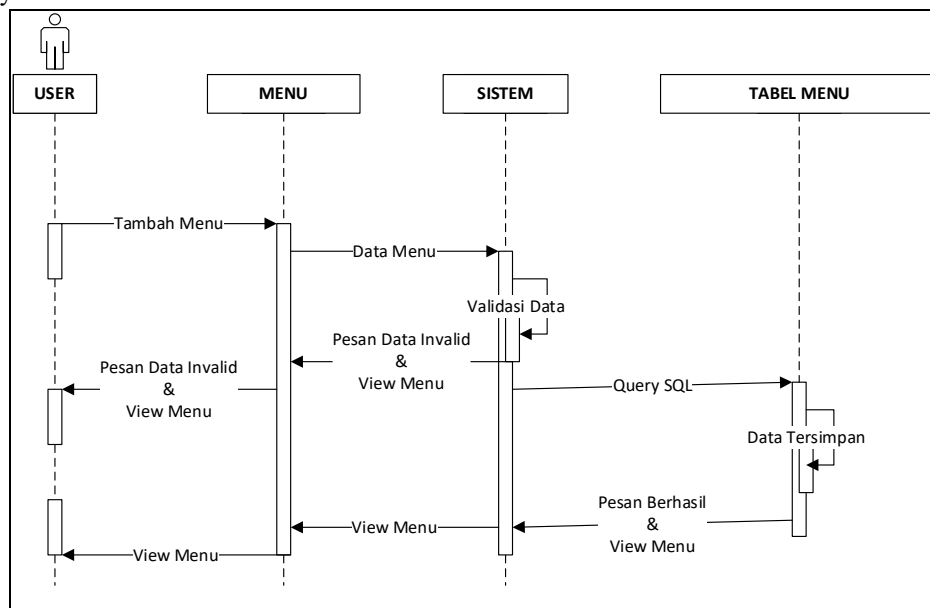
Gambar 6 Activity Diagram Kasir Pos System

Gambar 6 menggambarkan alur transaksi yang dilakukan oleh Kasir melalui sistem POS. Proses dimulai dengan menambahkan pesanan, di mana produk dipindai atau dimasukkan secara konvensional beserta jumlahnya. Sistem kemudian memverifikasi pesanan untuk memastikan data valid dan stok tersedia. Setelah itu, Kasir memproses pembayaran sesuai metode yang dipilih pelanggan. Setelah pembayaran berhasil, Kasir dapat melihat kembali detail pesanan untuk konfirmasi atau pencetakan struk. Proses ini menandai selesainya satu transaksi dalam sistem.



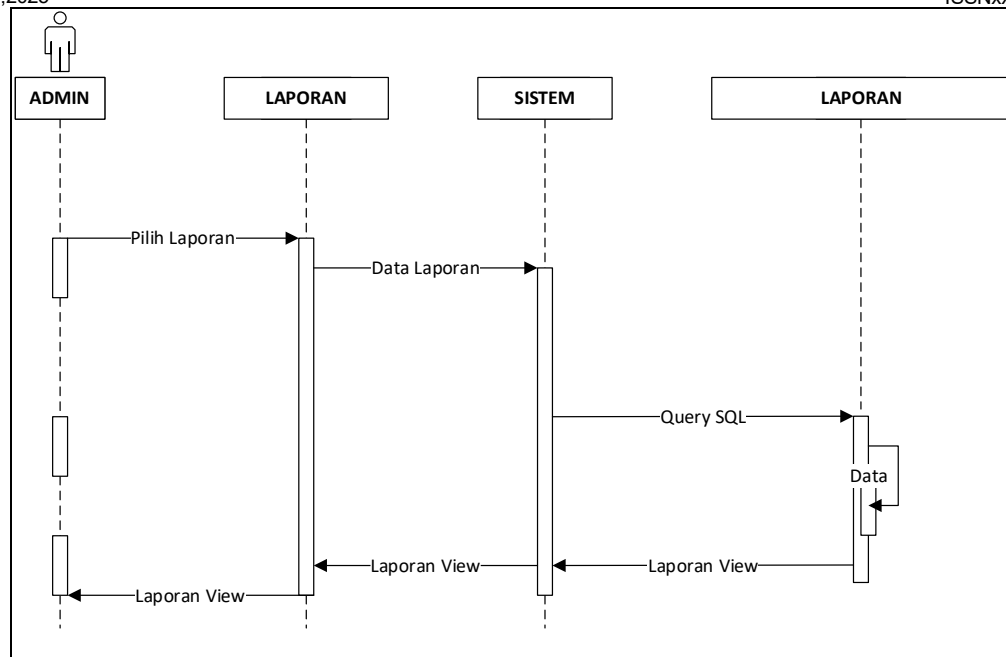
Gambar 7 Sequence Diagram Login User

Gambar 9 menunjukkan sequence diagram proses login pengguna, baik admin maupun kasir. Pengguna memasukkan username dan password pada form login, lalu sistem memverifikasi data tersebut dengan database. Jika tidak cocok, sistem menampilkan pesan kesalahan. Jika valid, sistem melanjutkan proses autentikasi untuk menentukan peran pengguna. Setelah autentikasi berhasil, dashboard akan ditampilkan sesuai hak akses. Proses ini memastikan hanya pengguna yang berwenang dapat mengakses sistem sesuai perannya.

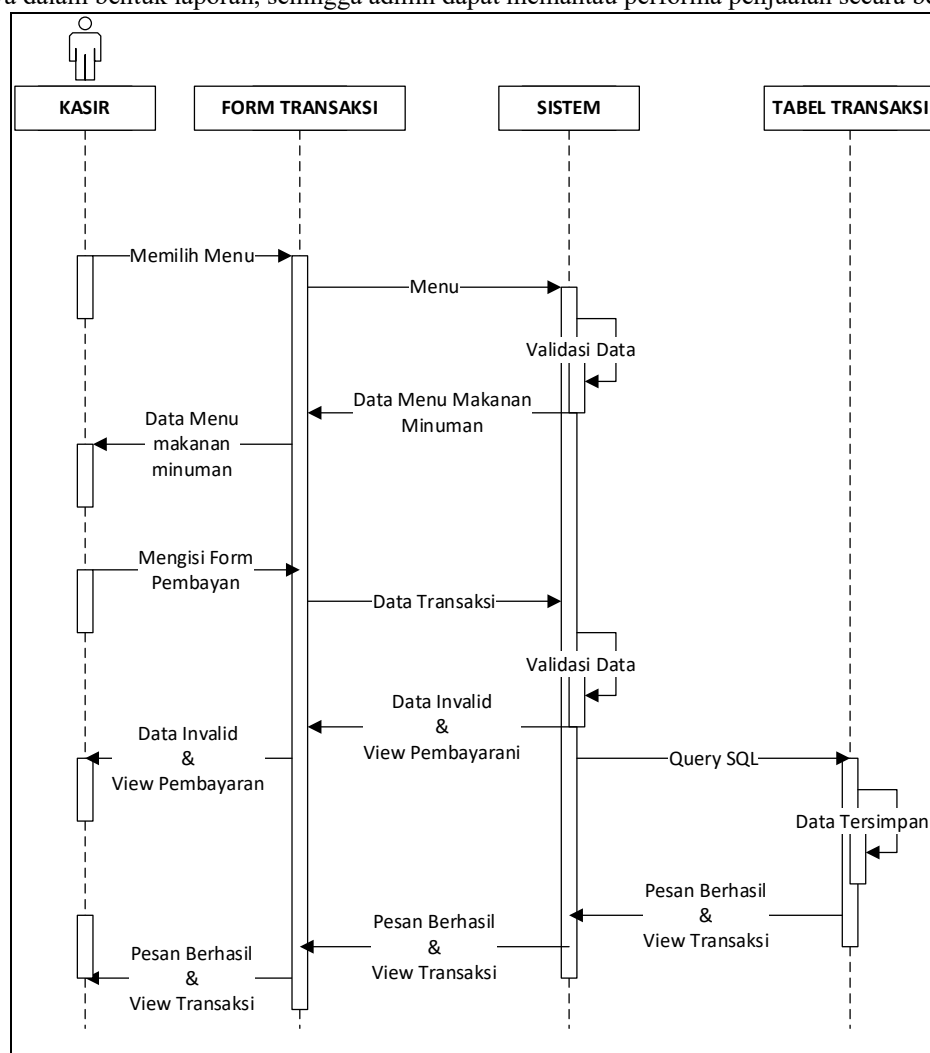


Gambar 8 Sequence Diagram Tambah Produk

Pada gambar 8 menjelaskan alur saat pengguna menambahkan produk baru ke sistem. Setelah memilih opsi tambah menu, Pengguna mengisi form data produk. Sistem kemudian memvalidasi input; jika ada kesalahan, pesan error ditampilkan agar bisa diperbaiki. Jika data valid, sistem menyimpan informasi ke database dan menampilkan notifikasi bahwa data berhasil ditambahkan. Proses ini memastikan hanya data yang lengkap dan benar yang masuk ke sistem, serta menjaga konsistensi informasi produk.

Gambar 9 *Seuquence Diagram* Laporan Penjualan

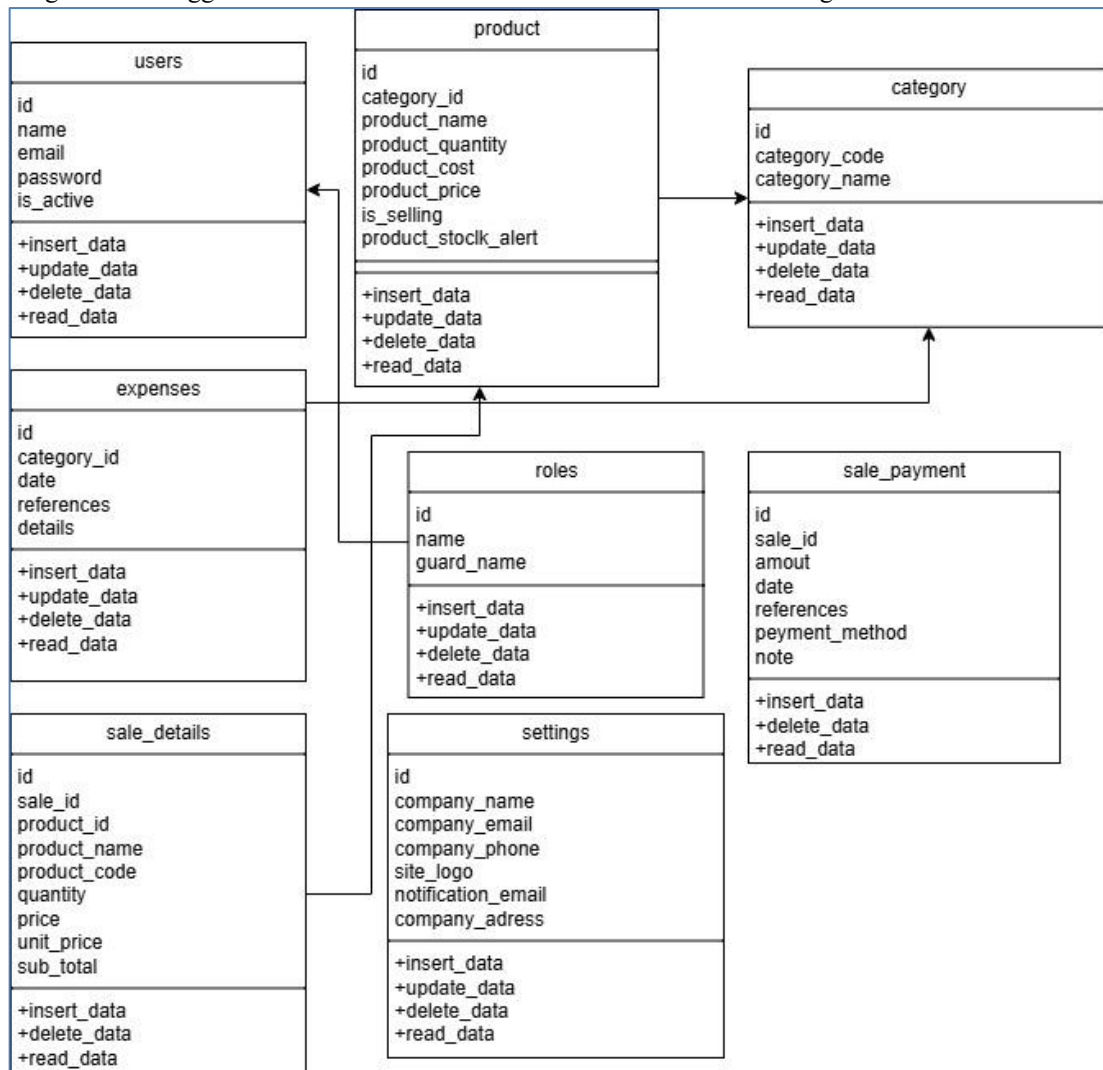
Pada gambar 9 menggambarkan alur saat admin mengakses laporan penjualan. Proses dimulai ketika admin memilih menu Laporan, lalu sistem mengirim permintaan data ke server. Selanjutnya, sistem mengeksekusi query untuk mengambil data dari database. Setelah data diperoleh, sistem menampilkan hasilnya dalam bentuk laporan, sehingga admin dapat memantau performa penjualan secara berkala.

Gambar 10 *Seuquence Diagram* Kasir

Pada gambar 10 di atas menggambarkan alur transaksi yang dilakukan kasir melalui menu POS. Proses dimulai saat kasir memilih menu pesanan pelanggan, lalu sistem menampilkan detail produk. Kasir mengisi form pembayaran sesuai pesanan dan metode pembayaran. Sistem memvalidasi data transaksi; jika tidak valid, muncul pesan kesalahan untuk diperbaiki. Jika valid, data disimpan ke database dan sistem menampilkan konfirmasi transaksi berhasil. Proses ini memastikan semua transaksi tercatat dengan benar dan hanya data yang valid yang tersimpan.

3.1 ClassDiagram

Class Diagram digunakan untuk memodelkan struktur statis dari sebuah system perangkat lunak[7]. Diagram ini menggambarkan kelas-kelas dalam sistem tersebut serta hubungan antara mereka.



Gambar 13 *Class Diagram*

Class diagram ini menggambarkan sistem informasi penjualan dan pengelolaan produk yang mencakup manajemen pengguna, peran, produk, kategori, transaksi penjualan, pembayaran, pengeluaran, dan pengaturan perusahaan. Setiap entitas memiliki atribut dan relasi yang mendukung proses operasional, seperti pencatatan data produk, stok, transaksi penjualan, serta pengeluaran. Diagram ini dirancang untuk mendukung alur kerja sistem yang efisien dan terstruktur.

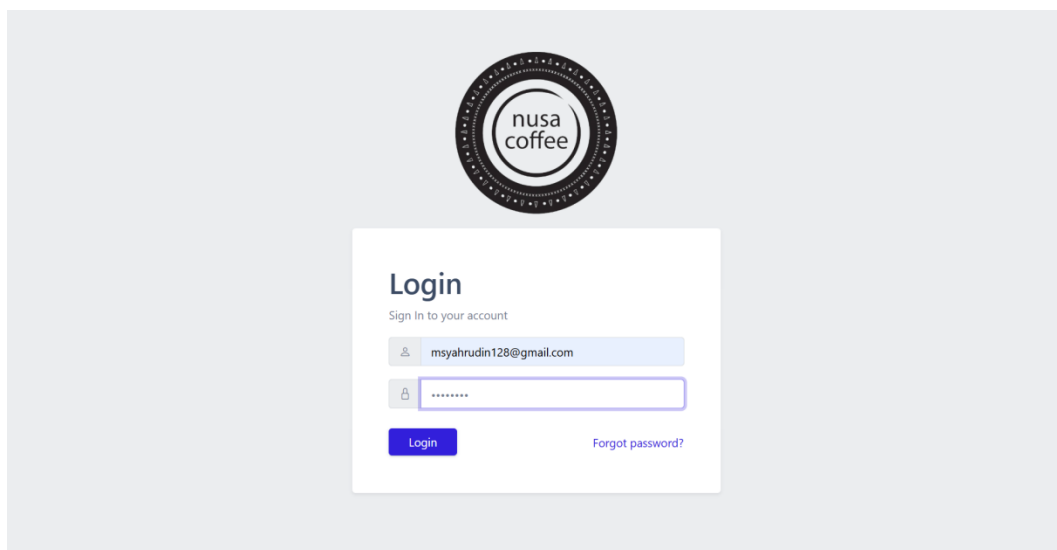
3. HasilDanPembahasan

Tahap implementasi merupakan proses mengubah rancangan sistem menjadi aplikasi kasir berbasis web yang dapat digunakan secara langsung di Kedai Kopi Nusa. Aplikasi ini mendukung transaksi penjualan, pengelolaan menu, pencatatan pengeluaran, dan pelaporan laba secara efisien. Sistem diunggah ke server hosting agar dapat diakses secara online melalui jaringan lokal atau internet, dan hasil implementasinya ditampilkan melalui antarmuka pengguna.

3.1 AnalisaPIECES

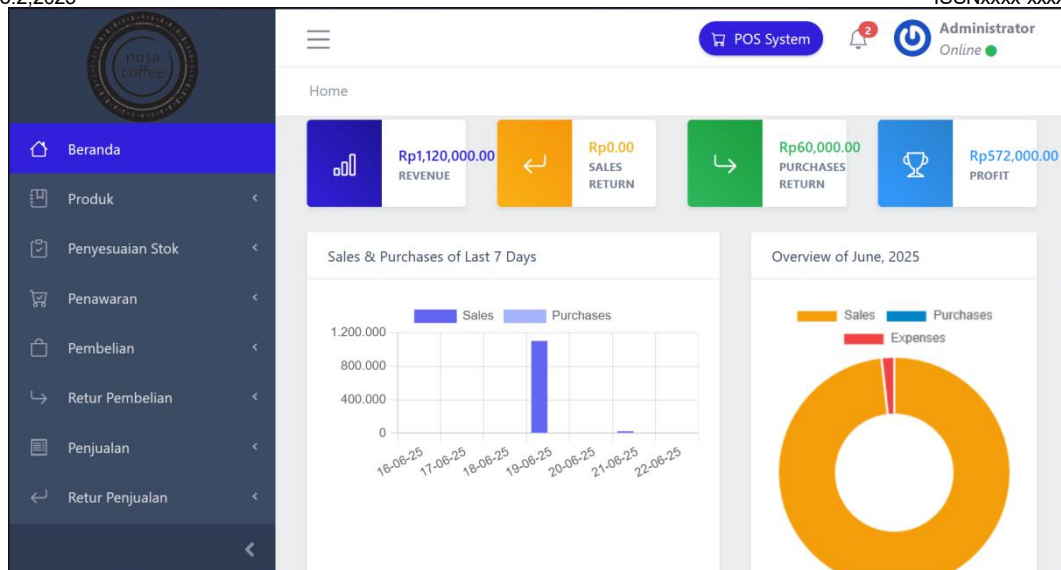
Analisis kebutuhan sistem menggunakan metode PIECES menunjukkan bahwa sistem konvensional yang diterapkan di Kedai Kopi Nusa memiliki sejumlah keterbatasan. Dari aspek performa, proses transaksi berjalan lambat karena pencatatan dilakukan secara konvensional dan terpisah antara kasir dan pemilik. Informasi penjualan dan laba tidak tersedia secara otomatis, melainkan diperoleh dari catatan harian yang kurang terstruktur. Dari sisi efisiensi, alur pemesanan dan pencatatan tidak terintegrasi, sehingga membutuhkan komunikasi antar bagian yang berpotensi menimbulkan kesalahan. Pelayanan kepada pelanggan juga kurang efektif karena pengunjung harus menunggu di meja dan menunggu pelanggan lain terlebih dahulu memesan, yang membuat pengalaman berbelanja menjadi kurang nyaman. Dalam aspek ekonomi, sistem lama memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga untuk merekap data serta memiliki risiko kesalahan perhitungan. Sementara itu, dari sisi kontrol, pemilik kesulitan memantau transaksi dan stok secara langsung. Sebaliknya, sistem baru yang dikembangkan mampu mencatat transaksi secara

otomatis, menyajikan informasi secara langsung dan terstruktur, serta memudahkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan dan stok setiap saat. Sistem ini secara keseluruhan meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman layanan yang lebih modern dan nyaman bagi pelanggan.



Gambar 14 HalamanLogin

Gambar diatas Halaman login admin pada sistem informasi Nusa Coffee dirancang dengan tampilan sederhana dan profesional untuk memudahkan proses autentikasi. Di bagian atas terdapat logo Nusa Coffee sebagai identitas visual aplikasi. Form login terdiri dari dua kolom input untuk email dan kata sandi, diikuti tombol Login di bawahnya yang digunakan untuk memproses akses masuk ke sistem.

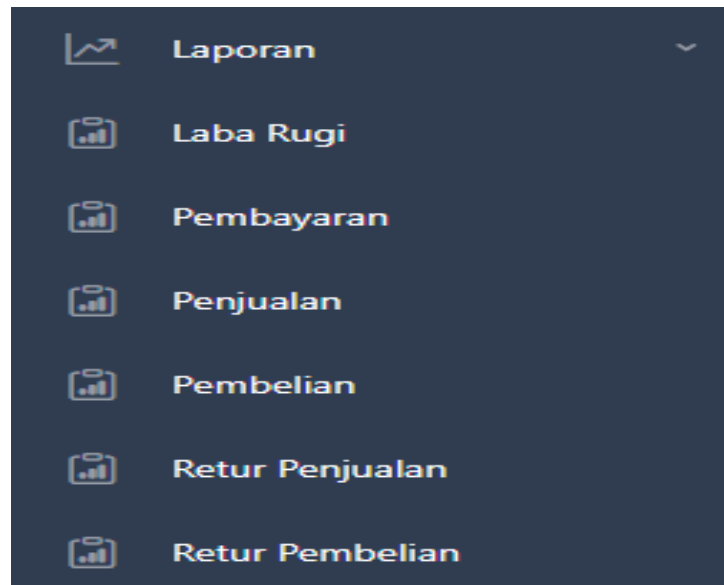


Gambar15 HalamanDashboard

Gambar 15 diatas menampilkan dashboard utama untuk admin pada sistem POS Kedai Kopi Nusa. Tampilan ini menyajikan ringkasan data keuangan seperti revenue, retur penjualan, retur pembelian, dan profit secara langsung dan terstruktur, guna memudahkan pemantauan kinerja toko. Di sisi kiri, terdapat menu sidebar yang menyediakan akses cepat ke modul penting seperti manajemen produk, stok, penjualan, pembelian, biaya operasional, dan laporan, sehingga memudahkan navigasi admin dalam mengelola sistem.

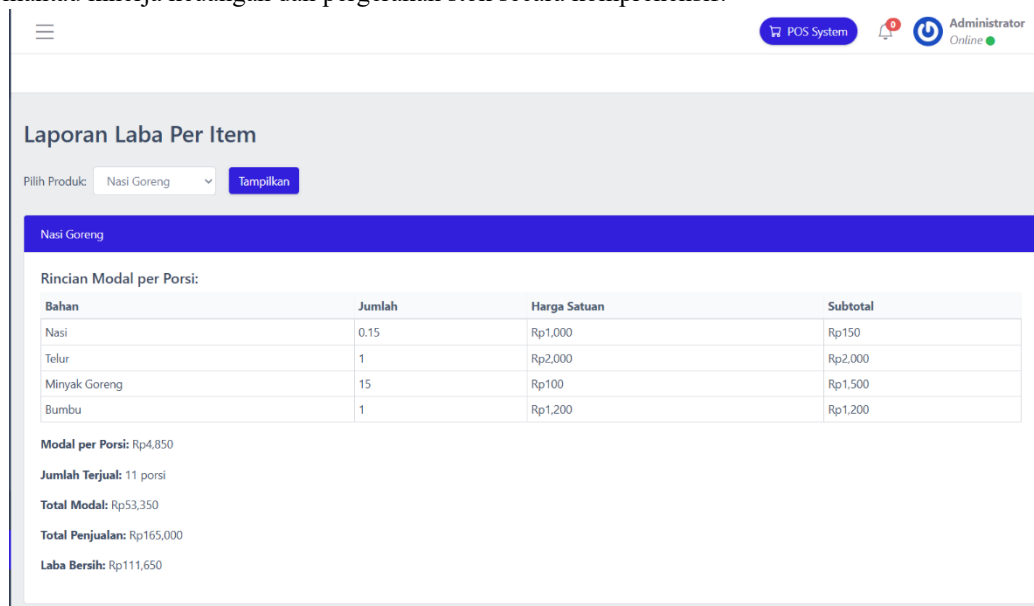
Gambar 16 Tambah Produk

Gambar Antarmuka Tambah Produk pada sistem POS menyediakan form isian lengkap untuk menambahkan data produk baru. Form ini mencakup kolom seperti Nama Produk, Kode, Kategori, Harga Pokok, Harga Jual, Kuantitas, dan Unit. Pengguna juga dapat mengatur barcode, batas minimal stok, pajak, dan catatan tambahan. Setelah data diisi, produk baru dapat ditambahkan dengan menekan tombol Create Product.



Gambar 17 Fitur Laporan

Gambar 17 ini menampilkan menu Laporan dalam sistem POS, yang menyediakan berbagai jenis laporan keuangan dan operasional untuk analisis bisnis. Pilihan laporan yang tersedia meliputi Laba Rugi, Pembayaran, Penjualan, Pembelian, Retur Penjualan, dan Retur Pembelian, memungkinkan pengguna untuk memantau kinerja keuangan dan pergerakan stok secara komprehensif.



Gambar 17 Laporan Laba

Gambar 17 ini menampilkan antarmuka Laporan Laba Per Item dalam sistem POS Kedai Kopi Nusa. Fitur ini memungkinkan admin untuk memilih produk tertentu, dalam contoh ini Nasi Goreng, dan melihat perincian komponen biaya per porsi. Tabel menunjukkan daftar bahan, jumlah yang digunakan, harga satuan, serta subtotal masing-masing bahan. Di bagian bawah, sistem menghitung Modal per Porsi sebesar Rp6.650, dengan total penjualan sebanyak 11 porsi. Dari perhitungan tersebut diperoleh Total Modal Rp73.150 dan Total Penjualan Rp165.000, sehingga menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp91.850. Laporan ini disajikan secara otomatis dan terstruktur, sehingga memudahkan pemilik dalam menganalisis profitabilitas setiap menu yang dijual.

Date	Reference	Customer	Status	Total	Paid	Due	Payment Status
21 Jun, 2025	SL-00006	Umum	Completed	Rp20,000.00	Rp20,000.00	Rp0.00	Paid
19 Jun, 2025	SL-00002	Umum	Completed	Rp800,000.00	Rp800,000.00	Rp0.00	Paid
19 Jun, 2025	SL-00003	Umum	Completed	Rp20,000.00	Rp20,000.00	Rp0.00	Paid
19 Jun, 2025	SL-00004	Umum	Completed	Rp245,000.00	Rp245,000.00	Rp0.00	Paid
19 Jun, 2025	SL-00005	Umum	Completed	Rp35,000.00	Rp35,000.00	Rp0.00	Paid

Gambar 18 Laporan Penjualan

Gambar di atas menampilkan tampilan Laporan Penjualan dalam sistem POS yang menunjukkan dua transaksi pada 19 Juni 2025. Kedua transaksi tercatat dengan status *Completed* dan *Paid*, tanpa jumlah terutang. Transaksi pertama (SL-00002) bernilai Rp800.000.00, dan transaksi kedua (SL-00003) sebesar Rp20.000.00, keduanya dilakukan oleh pelanggan umum. Laporan ini difilter berdasarkan rentang tanggal 20 Mei hingga 19 Juni 2025, dan membantu admin memantau riwayat penjualan secara akurat.

Gambar 18 POS Kasir

Pada Gambar 18 di atas menampilkan antarmuka POS System untuk kasir, di mana dua produk tersedia: *Kopi Susu* seharga Rp20.000 dengan stok 8, dan *Nasi Goreng* seharga Rp15.000 dengan stok 10. Kasir dapat mencari produk, memfilter berdasarkan kategori, memilih pelanggan, dan menambahkan item ke keranjang penjualan. Di bagian bawah terdapat ringkasan pesanan yang mencakup total pajak, diskon, ongkos kirim, dan grand total. Karena belum ada produk yang dipilih, sistem menampilkan peringatan untuk menambahkan produk terlebih dahulu.

Tabel 1 Persentase Pengujian Usability

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Maksimum	Persentase Usability
1	Sistem membantu proses pemesanan menjadi lebih cepat	109	125	87,27%
2	Sistem memberikan manfaat nyata bagi operasional	114	125	90,91%
3	Sistem mudah digunakan meskipun baru pertama kali	98	125	78,18%
4	Tampilan menu dan navigasi mudah dimengerti	111	125	89,09%
5	Dapat menggunakan sistem tanpa bantuan orang lain	107	125	85,45%

Tabel 2 Persentase Pengujian Usability lanjutan

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Maksimum	Persentase Usability
6	Memahami cara kerja sistem dengan cepat	109	125	87,27%
7	Cepat terbiasa menggunakan sistem	102	125	81,82%
8	Merasa puas menggunakan sistem	111	125	89,09%
9	Sistem membuat pengalaman memesan lebih menyenangkan	116	125	92,73%
10	Ingin sistem ini tetap digunakan di Kedai Kopi Nusa	118	125	94,55%
Total Skor		1095	1250	87,64% (rata-rata)

Berdasarkan hasil pengujian, sistem POS Kedai Kopi Nusa memperoleh rata-rata persentase usability sebesar 87,64% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Seluruh pernyataan pada instrumen pengujian memperoleh skor di atas 75%, yang menunjukkan bahwa sistem dinilai cepat, efisien, mudah digunakan, serta mudah dipahami baik oleh pengguna baru maupun yang telah berpengalaman. Hasil ini menegaskan bahwa sistem telah memenuhi standar usability dan layak diterapkan dalam operasional harian Kedai Kopi Nusa.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi kasir dan pencatatan laba berbasis web yang dirancang untuk Kedai Kopi Nusa. Sistem telah dilengkapi dengan fitur utama seperti login multi-role, pengelolaan transaksi penjualan di POS, manajemen stok, pencatatan biaya, retur penjualan dan pembelian, serta laporan penjualan dan laba. Hasil pengujian *functionality* menunjukkan tingkat keberhasilan 100% (625 dari 625 skenario berhasil, X=1), yang berarti seluruh fitur dapat dijalankan dengan baik tanpa kendala. Sementara itu, hasil *usability test* menggunakan metode USE Questionnaire dengan 25 responden menghasilkan rata-rata persentase 87,64%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisasi kesalahan pencatatan manual, serta memberikan pengalaman penggunaan yang mudah, cepat, dan memuaskan. Sistem yang dibangun dapat diandalkan dalam mendukung operasional harian dan layak digunakan secara berkelanjutan di Kedai Kopi Nusa..

References

- [1] D. Y. Prasetyo, F. Yunita, A. Bindas, A. Abdullah, And S. Samsudin, "Pelatihan Dan Pembuatan Website E-Commerce Pada Umkm Mudokufood Tembilahan," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, Pp. 626–637, Jun. 2022, Doi: 10.31004/Cdj.V3i2.4393.
- [2] M. Siddik And S. Samsir, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pos (Point Of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemrograman Orientasi Objek," *Joisie (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, Vol. 4, No. 1, P. 43, Jun. 2020, Doi: 10.35145/Joisie.V4i1.607.

- [3] R. Prayogi, K. Ramanda, C. Budihartanti, And A. Rusman, “Penerapan Metode Pieces Framework Dalam Analisis Dan Evaluasi Aplikasi M-Bca,” *Jurnal Infortech*, Vol. 3, No. 1, 2021, [Online]. Available: [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Infortech7](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Infortech7)
- [4] C. Nadia Kurniawan, B. Zaman, S. Bhahri, T. Informatika, And S. Kharisma Makassar, “Analisis Usability Pada Website Ayomulai Menggunakan Metode System Usability Scale,” *Jtriste*, Vol. 9, No. 2, Pp. 90–102, 2022, [Online]. Available: [Https://Ayomulai.Id/](https://Ayomulai.Id/)
- [5] S. D. H. Permana And Faisal, “Analisa Dan Perancangan Aplikasi Point Of Sale (Pos) Untuk Mendukung Manajemen Hubungan Pelanggan,” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol. 2, No. 1, P. 20, Nov. 2015, Doi: 10.25126/Jtiik.201521124.
- [6] M. Fazrial Dirgautama, G. Aditomo, S. Fadillah Permana, S. Nuristiana, And H. Hibatullah, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Toko Berbasis Web Pada Pt. Hadi Teknik,” *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, Vol. 7, No. 2, Pp. 1047–1051, 2023, Doi: 10.36040/Jati.V7i2.7072.
- [7] E. Arribe, R. Hafsari, A. A. Subekti, And A. H. Aragati, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Pada Retail Pt. Stars Internasional,” *Prosisko: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, Vol. 10, No. 2, Pp. 103–108, 2023, Doi: 10.30656/Prosisko.V10i2.6933.
- [8] D. Y. Prasetyo, F. Yunita, A. Bindas, A. Abdullah, And S. Samsudin, “Pelatihan Dan Pembuatan Website E-Commerce Pada Umkm Mudokufood Tembilahan,” *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 626–637, 2022, Doi: 10.31004/Cdj.V3i2.4393.
- [9] S. Hadijah And F. Yunita, “Sistem Informasi Penjualan Tiket Boat Berbasis Web,” *J. Perangkat Lunak*, Vol. 2, No. 3, Pp. 115–122, 2020, Doi: 10.32520/Jupel.V2i3.1113.
- [10] T. K. Febriana And H. Supriyono, “Rancang Bangun Sistem Kasir Dan Manajemen Pengelolaan Toko Listrik Berbasis Website Studi Kasus: Toko Listrik Kusuma,” Pp. 1–23, 2016.
- [11] K. Muhammad And M. R. Ridha, “Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Indah Travel Berbasis Web,” *J. Perangkat Lunak*, Vol. 2, No. 2, Pp. 63–71, 2020, Doi: 10.32520/Jupel.V2i2.1100.
- [12] M. A. Firmansyah, N. Ramsari, And A. D. Rachmanto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Buku Kita Tasikmalaya Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel 8,” *J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, Vol. 12, No. 1, 2022, Doi: 10.56244/Fiki.V12i1.498.
- [13] N. Megalina Marsalis, M. Jibril, M. Amin, Zulrahmadi, And Ilyas, “Sistem Informasi Pos (Point Of Sale) Distro Berbasis Web Studi Kasus (Bubuhan Store) Tembilahan,” *Juti-Unisi (Jurnal Tek. Ind. Unisi)*, Vol. 7, No. 2, Pp. 2614–1299, 2023.